

# PUTRI LAILATUL M.182010200079.doc

**X**  
*by*

---

**Submission date:** 19-Sep-2022 01:25PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1903357393

**File name:** putri lailatul m. 182010200079) 19sept.docx (1M)

**Word count:** 2892

**Character count:** 19267



## Analisis Pengendalian Internal Sistem Informasi Manajemen Siklus Konversi Produk [Studi Kasus Pada Konter Phoenix Jaya Kec. Krian]

Putri Lailatul Maghfiro<sup>1)</sup>, Wisnu Panggah Setiyono<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Dosen Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [pmaghfiro161@gmail.com](mailto:pmaghfiro161@gmail.com)<sup>\*)</sup>, [wisnu.setiyono@umsida.ac.id](mailto:wisnu.setiyono@umsida.ac.id)<sup>\*)</sup>

**Abstract.** *Suppliy is one of thei iimportant assiet hiad biy compiany. Because suppliy rephiesent assiet of hience muist be done interinal control whiich is good to taking carie of thie suppliy from uglyi things is which is possibile happiened the. Systeem of interinal control of stock to control anid manaiage thei stoock. Espiecial tariget from operation to the suppliy is proteiect the suppliy and reporit ii precisiely in financial statiement. Method usedi by is apprioach methodi qualitatitave thai iis, descriptiive analiisiis.*

*From resiearch resuilt at Konter Phoenix Jaya Cabang Krian rephiesent a periipatetic compiany is area of fruiit distriibutor iimport, or more knowledgabile as fruiiterer iimport the griocery and at retail. Systeem evaluatiion, iinternal control to the suppliy have effectiive, whiere existencie of duty diissociation of between functiions of related to revienue and expendiiture goods. Monititoring to merchaniidise stoock is allso conducted routiinely eaiich;everry oine month oncce by warehouse sharies through the stock actiivity hospitaliize tthe. Systeem off iinventory control of merchaniidise at Konter Phoenix Jaya branch Krian have waliked betiiter.*

**KEYWORDS** – Evaluate; Internal Control; Supply.

**Abstrak.** Persediaan adalah salah satu aktiiva pentiing yang dimiliki oleh perusahaan. Karena persediaan merupakan suatu aktiiva maka harus dilakukan pengendalian iinternal yang baik untuk menjaaga persediaan tersebut darii hal-hal burukk yang mungkiin terjadii. Siistem pengendalian internall persediaan barang berttujuan untuk mengendaliikan dan mengellola persediaan barrang. Tujuan utama darii pengendaliian atas persediaan adalah menngamakan persediaan dan melaporkannya secara tepat dalam laporan kkeuangan. Metode yang diigunakan adalah mettode pendekattan kualiatitaf yaiitu, analiisiis descriptiif .

Dari hasil peneliitian pada Konter Phoenix Jaya Cabang Krian merrupakan ssebuah perusahaannya yang bergerak diibidang barrang elektroniik handpphone. Evaluasi sistem, pengendaliian iinternal atas persediaan sudah efektif, diimana adanya pemisahan tugas antara fungsi – fungsi terkaiit dengan penerrimaan dan pengelluaran barrang. Pemanttauan terhadap persediaan barrang dagangan juga dilakukan seciara rutin setip sebulan sekkali oleh bagian gudiang melallui kegiatan stock opname. Sistem pengendaliian persediaan barang dagangan pada Konter Phoenix Jaya Cabang Krian berjallan dengian baik.

**Kata Kunci** –Evaluasi, Sistem Pengendalian Internal, Persediaan.

How to cite: Putri Lailatul Maghfiro, Wisnu Panggah Setiyono (2022) Pengendalian Internal Sistem Informasi Manajemen Siklus Konversi Produk (Studi Kasus Pada Konter Phoenix Jaya Kec. Krian) JCCD 1 (1) doi: 10.21070/jccd.v4i1.843

### I. PENDAHULUAN

Mengetahui minat customer pada suatu jenis produk merupakan kunci sukses dari sebuah bisnis. Dari data yang tersimpan pada data penjualan konter phoenix dapat diolah dan diimplementasi untuk mengetahui pola minat item customer. Hal ini dapat meminimalisir penumpukan stok barang yang kurang diminati dan tidak kehabisan barang pada produk yang diminati [1] Perusahaan perdagangan, handphone pada konter phoenix ini bertujuan untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan semua sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien. Salah satu sumber daya perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur adalah persediaan [2] Dengan semakin populemya telepon seluler sebagai alat komunikasi, permintaan konsumen terhadap telepon seluler meningkat. Dengan berbagai seri baru dari semua pabrik ponsel, mereka setiap hari berjuang di pasar untuk persaingan konsumen. Produsen handphone sangat mementingkan fungsi dan teknologi masing-masing dan bersaing untuk mendapatkan pangsa pasar yang besar [3] Antusias masyarakat juga sangat tinggi terhadap keluaran – keluaran terbaru dari setiap pabrik hanphone tersebut. Hal ini mendorong tumbuhnya persainigan bisnis untuk menjangkau pasar yang seluas – luasnya. Perusahaan harus inovatif agar tetap kompetitif.

Banyak toko yang tersebar di daerah terpencil memerlukan penyelesaian yang khusus untuk memberikan informasi yang akurat. [4]. Informasi tersebut tidak hanya menyangkut transaksi penjualan dan pengelolaan kas, tetapi juga untuk pengelolaan dan pengendalian persediaan guna memastikan kontinuitas pasokan terjamin menurut [5] Pengendalian persediaan barang efektif apabila didukung oleh sistem informasi manajemen yang tepat. Sistem informasi manajemen mengenai pengendalian persediaan perusahaan dapat mengambil keputusan dengan tepat mengenai pengadaan dan mengenai pengendalian barang di tangan [6] Persediaan merupakan aset penting bagi sebuah perusahaan. Untuk itu dibutuhkan pengelolaan dalam pengendalian persediaan. Pengendalian persediaan dapat diterapkan dari pemesanan persediaan, penerimaan persediaan dan pengeluaaran persediaan yang diharapkan dapat akurat dan tepat untuk mencegah terjadinya kerugian perusahaan karena kehilangan persediaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengendalian Internal Sistem Informasi Manajemen Siklus Konversi Produk (Studi Kasus Pada Konter Phoenix Jaya Kec. Krian)".

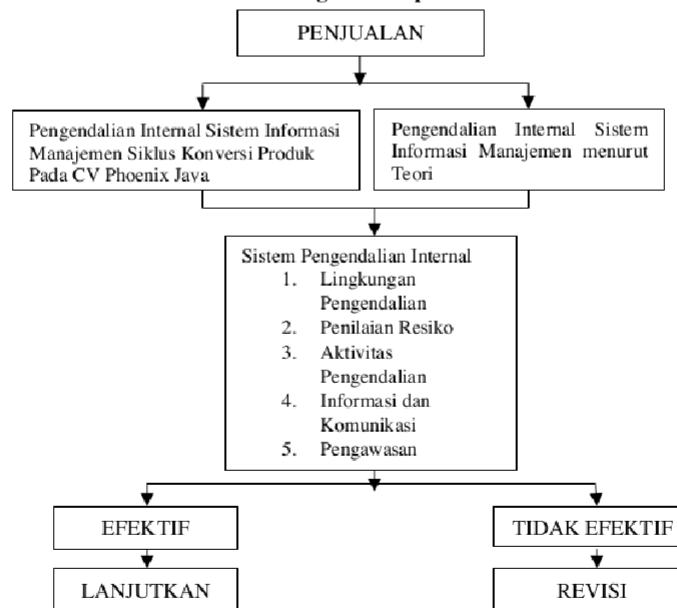
## II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif [7]. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Konter Phoenix Jaya yang beralamat di Jalan Gubernur Sunandar Prijoedarmo No.5, Sidowaras, Kraton Kec. Krian Kab.Sidoarjo.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah Karyawan yang bekerja di konter Phoenix Jaya. Teknik penentuan informasi yang penulis gunakan adalah teknik penentuan informan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu *purposive sampling* [8].

*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memperitimbangkan hal hal tertentu dalam pengambilan sampelnya. Misalnya seseorang yang dianggap sebagai informan kunci ternyata tidak memberikan informasi yang seperti penulis harapkan [9], untuk itu penulis perlu informan lain untuk mendapatkan informasi yang ditargetkan. Berikut informan dalam penelitian ini : Anita Handoyo selaku Pemegang Perusahaan (3), Alfian selaku Staff Kepala Gudang (2), Merry selaku Staff Administrasi (1).

**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**



### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Sejarah Singkat Perusahaan

Phoenix Jaya merupakan salah satu konter atau toko penjualan handphone dan kartu seluler dengan berbagai merek serta penjualan aksesoris handphone. Usaha ini berdiiri pada tahun 2014 dlengan nama pemilik Anita Handoyo.

Dalam perkembangan usahla ini tentu saja tiidak terlepas dari segi perisaingan yang terjadi antiar sessama usaha lainnnya yang memproduksi produk yang sama. Situasi persaingian yang kettat dan harus dihadapi oleh usaha Phoenix Jaya dalam mellawan para kompetitiornya.

Hal ini mendorong pihak manajemen perusahaan untuk selalu meningkatkan kemampuan kreatif dan disertai dengan peneirapan strategi pemasairan lebih teppat yang sesuai dengan perrkembangan situasi komeptisi yang terjadi di dalam usaha penjuallan handphone dan aksesoris ini. Lokasi usaha Phoenix Jaya terletak pada Jalan Raya Legundi

#### B. Hasil Penelitian

##### 1. Sistem Pengendalian Internal Persediaan Pada Phoenix Jaya

Adapun sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada Phoenix Jaya adalah sebagai berikut :

- Setiap bariang masuk (pembielian) maupun barrang kelluar (penjjualan) diicatat pada tanggal terjadiinya transaksi. Pencattatan dilakukan oleh admiinstrasi gudiang pada karttu stock dan pencattatan juga dilakukan oleh bagian accountiing, hal ini bertujuan untuk mengonitrol terhadap bagian gudang agar dalam melakukan penyimpainan maupiuin pengeluaran bariang ada koordinasi antar bagian yang terkaiit. Berikut laporan jumlah total penjualan perbulan :



**Gambar 4.1** Diagram batang hasil penjualan tahun 2019

Diagram tersebut mengalami penurunan yang sangat signifikan diakibatkan terjadinya pandemi Covid-19 pada tahun tersebut.

- Untuk formiulir biernomor urutt cettak seperti Surat Perintah Pengiriman (SPP), Surat Jalan (SJ), dan Faktur.
- Saatt mengeluarkan produk untuk memenuhi pesanan pelanggan, bagian pemasaran terlebih dahulu harus melengkapi SPP. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran barang disertai dengan tanda terima sehingga jumlah yang diminta dari Gudang dapay dikonfirmasi berdasarkan tanda terima
- Catatan persediaan disimpan secara terus menerus (Perpetual Inventory System). Tujuannya adalah untuk menentukan apakah persediaan fisik berbeda dari kuantitas yang tercatat. Prosedur pencattatan pada karttu Gudang dilakukan dengan metode FIFO (first-in, first-out), dan metode FIFiO dan metode LIFiO (last-in, firisit-out) digunakan tergantung dari konidisi produk di gudang. Gudang aksesoris phoenix jaya adalah barang yang masih baru
- Inventory atau prhitungan persediaan dilakukan sebulan sekali. Hal ini dilakukan untuk mendamaikan persediaan fisik barang di Gudang dengan catatan karttu barang untuk pergudangan dan pembukuan.

##### 2. Struktur Organisasi Phoenix Jaya

1  
 Didalam toko Phoenix Jaya saat ini menjual lebih dari 500 barang aksesoris. Dimulai dari bintuk yang umum hingga yang unik-unik, dari barang yang bermerek hingga barang yang tidak begitu ternama namun kualitas yang bisa diadu dengan yang bermerek. [10] Kelengkapan dari aksesoris di Phoenix Jaya merupakan toko aksesoris dengan kelas menengah keatas, dimana barang yang dijual banyak tetapi tidak selengkap toko yang paling lengkap di Semarang.

### C. Hasil dan Analisis Perancangan pada Phoenix Jaya

Selama 2 tahun ini pemilik beserta karyawan melakukan pemantauan barang dengan pengecekan lewat nota dan database. Untuk pengecekan jumlah barang, pemilik mencocokkan antara pengeluaran barang dengan nota, untuk jumlah barang yang digudang menggunakan database komputer. Nanti keduanya di compare untuk mendapatkan hasil jumlah barang dagang apakah ada yang hilang.

Permasalahan yang ada sebenarnya permasalahan yang bisa diurai dan dipilih satu demi satu. Maka dari itu peneliti merancang seiri dengan perancangan di bawah ini:

Perancangan Seiri pada Phoenix Jaya

Dari Kondisi awal yang sudah dipaparkan, Menurut peneliti pemilihan yang dirancangan untuk pemilahan antara:

1. Aksesoris yang masih layak untuk dijual
2. Aksesoris yang tidak bisa dijual lagi.

Agar memperoleh hasil barang yang masih bisa dijual dan barang yang tidak bisa dijual lagi peneliti menggunakan tabel frekuensi tabel frekuensi (tinggi, rata-rata, rendah) permintaan akan barang tersebut. Dari frekuensi yang nantinya didapat akan menjadi pedoman untuk dilakukan pemilahan

1  
 Tabel 4.1 Tabel frekuensi pemakaian di gudang Phoenix Jaya

Derajat kebutuhan (Frekuensi pemakaian)	Metode penyimpanan (Stratifikasi)	
Rendah / kurang diminati	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Barang yang sudah tidak diminati selama 2 th</li> <li>- Barang yang sudah tidak memiliki nilai jual</li> <li>- Barang yang jumlah persediaan sedikit, namun masih bisa diperkirakan bisa dijual lagi</li> <li>- Barang yang harga jualnya tinggi,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dibuang / dijadikan bonus</li> <li>- Dibuang / dijadikan bonus</li> <li>- Dipajangkan di toko</li> <li>- Dipajangkan di toko</li> </ul>
2 Rata - rata / Sering diminati	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Barang yang dalam seminggu ada permintaan dari pembeli</li> <li>- Barang yang bersifat umum</li> <li>- Aksesoris pelengkap gadget</li> </ul>	Disimpan di rak baja sesuai dengan kategori jenis masing-masing barang
Tinggi / besar permintaannya	Barang yang sedang "booming" kalangan masyarakat / Barang yang sedang ramai dibicarakan masyarakat	Diletakkan di rak baja khusus untuk barang-barang booming

1  
 Sumber Data : Data primer 2022 yang telah diolah

2  
 Tabel 4.1 dihasilkan untuk barang yang masih dijual atau barang tidak layak pakai dan tidak bisa untuk di jual kepada konsumen. Frekuensi yang dirancang adalah rendah, rata-rata, dan tinggi [11] Frekuensi rendah untuk barang yang peminat nya sudah kurang maka barang tersebut tidak keluar dari gudang,

frekuensi rata-rata dikategorikan untuk barang yang umum, barang yang permintaannya konstan, lalu frekuensi tinggi permintaannya relatif tinggi, pemakaian barang-barang tersebut juga tinggi. Barang-barang yang dikategorikan sebagai frekuensi :

#### 1. Rendah.

Aksesoris yang tidak diminati selama 5 tahun / Barang yang jumlah persediaan tidak banyak, maka masih bisa diperkirakan bisa dijual kembali



Gambar 4.2 Accessories

Gambar 4.2 Accessories handphone lama, sebagai berikut :

- a. dompet penjaga handphone, meskipun handphone sudah berubah melalui kemunculan gadget, menyebabkan handphone sudah tidak diproduksi.
  - b. casing handphone jadul, mempersoalkan untuk handphone sendiri masih dipakai oleh masyarakat, sehingga casingnya tetap dijual.
  - c. usb kabel data untuk handphone.
  - d. speaker dengan keadaan bungkus cacat tapi masih nyaman keadaannya.
  - e. headset wireless saat pertama kali rilis peminatnya tinggi.
2. Aksesoris yang dalam waktu satu minggu ada peminat dari customer bermacam-macam aksesoris yang ada di bagian ini kebanyakan aksesoris yang bersifat tambahan seperti :
- a. Charger mobil di Phoenix terdapat beberapa merek.
  - b. Power bank sendiri memiliki beberapa merek yang terdapat pada gudang Phoenix Celluler yaitu : Xiaomi, Asius, Hippo, Samsung, yoobao, comfort, welcome, dan tanpa merk
  - c. Headset Headset yang dijual di Phoenix hanya satu merk ini saja.
  - d. Charger dan kabel Untuk jenis produk ini agak spesial dimania ada produk yang bisa terpisah.

#### 1. Seiton

##### a) Keadaan Pertama

Dilihat dari keadaan gudang Phoenix Celluler saat ini, butuh sekali akan penataan. Tumpukan kardus serta gudang yang tidak rapi merupakan gambaran gudang saat ini. Dengan kondisi gudang sekarang, menyulitkan para karyawan untuk melakukan pengambilan barang.[12]

##### b) Perancangan Seiton

Dari tabel analisis prediksi waktu kegiatan, terlihat jelas bahwa gudang memerlukan penataan. Penataan ini dilakukan untuk meminimalisirkan penggunaan kardus dan mengoptimalkan penggunaan rak. Penataan ini juga membuat gudang yang ada pada A rithacita lebih baik kondisinya dan berharap segala tindakan yang merugikan bagi perusahaan bisa berkurang dengan adanya keadaan penataan yang lebih rapi. Selain itu juga penataan ini membantu untuk para karyawan bisa mencari barang yang lebih mudah serta lebih menghemat waktu pencarian.

#### 2. Seiso

##### a) Keadaan Pertama



Kendala lain yang dialami gudang Phoenix Celluler adalah kebersihan dari gudang nya sendiri untuk lanitai gudiang sudah bersih dan sudah benrbentuk keramik, namun ada hal lain yang perlu diperhatikan yaitu sampah-sampah yang terdiapat <sup>1</sup>ida tumpiukan bisa berupa plastiki tidak terpiakai, biungkus biarang diagang dll. Keibersihan lainnnya yang perlu diperhatikan adalah diebu dan piasir yang menempil pada rak-rak baja

b) Perancangan Seiso

Peneliti juga meriencangkan agar kiotoran-kotoran tidak dengan mudah masuk, diharapkan gudiang bisa jiauh diari kiotoran untuk itu beriiikut perancangan untuk meminimalisir kan debu dan pasir

### 3. Seiketsu

a) Keadaan Pertama

Pada tahap ini peneliti membiahas untuk perancangan memiantapkan seiri, seiso, dan seiton. Dimiana untuk memiantapkan kegiatas seiri,seiso,seiton dibutuhkan strategi manajemen visual dan manajemen warna. Dengan koindisi sekiarang gudiang Phoenix hanya pinuh dengian tumpukian-tumpukan kardus, tidak ada hiaisn lain atiau tulisan-tulisan yang bersifat pengingat. Justru tumpukian kardius yang terlihat menjadi pembiasaan bagi karyawan untuk terius menupiuk dan menumpiuk.

b) Perancangan Seiketsiu

Maka diari itu perancangan pemilahan, peniataan, hinggia pembersihan, semiu perancangan ini tiada adia artinya bila tiada adia tindakan yang piasti untuk mendukung ketiga tindaian tersebut ada beberiapa tindaian yang bisa untuk mendiukung perancangan diari seiri seiso dan seiton yaitu dengian manajiemn visuail serta manajiemn warna.

### 4. Shitsuke

a) Keadaan Pertama

Dari hasil obsiervasi seciara langsiung dengian melihat kebiasaan dari piara karyawan didapati bahwa piara karyawan saat mengembialikan biarang kegudiang hianya asal-asalan meletakian. Begitu jug a saat biarang dagiang datiang hanya sekiar diletakian di tempiat yang miasih bisa diletakian kardius. Riak baja yang seharusnya digunakian untuk menyimpian justru tiada digunakian kariana kebiasaan hianya sekiar meletakian kiardus di tempiat yang kosong. Kebiasaan menumpiuk kiardus dimuliai diari 3-4 tiahun lialu, dimania aksesoris muliai berkiembang piesat dan toko hiarus bisa memenuhii semuainya itu. Awal hanya tumpukia <sup>1</sup>di biawah dengian berjialannya waktu tumpukian ini menjadi kebiasaan seitiap ada biarang daitang akan di letakian asal di gudiang dan justru menumpukliah yang menjadi kebiasaan di gudang Phoenix dan kebiasaan itu terbiawa hingga sekiarang.

b) Perancangan Shitsuke

Dalam pelaksanaannya sesuatu yang baru agar bisa berjialan dengan baik perlu adianya pembiasaan dari awal. Pembiasaan ini bertujuan supaya apa yang sudah disusun dengian rapi bisa terus dilakuikan seciara berkelanjutan bukian hanya satu kali saja. Begitu juga halnya dengian seiri seiton seiso, merupiakan kegiatan yang berkielanjutan dan pierlu adianya pembiasaan supaya dari hal biaru ini menjadi kebiasaan seciara alamii bukian karena adanya pemaksaan.

## IV. KESIMPULAN

Setelah dilakukan dan evaluasi terhadap sistem penerimaan bariang, pengeluaran bariang, dan penyimpianan bariang diagang, maka diapat disimpulkan bahwa :

1. Siistem pengendalian internali atas persediaan bariang dagiang yang dilakukan di Phoenix Jaya sudah sesuai dengian Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan. Tettapi demiiikan, ada bebarapa kellamahan internall controll yang ada di standar operasional prosediur perusahaan.
2. Efektivitas yang diharapkan perusahaan dalam melaksanakian prosediur pengendalian internal atas perseediaan barang dagang sudah baik karena pekerjaan dilakukan secaira komputerisasi dengian menggunakan progriam ERIP dan EPiS.
3. Saat melakukan prosediur pengendalian internall atas perseediaan, tidak lepas dari berbagai kendala diantaranya adalah ketika Receiving Corrd tidak hadir pada saat peneirimaan barrang bisa menyebabkian otorisasi dilakukan oleh receiving officer, ketika jumlah fisiik bariang berbedia

dengan ada yang di catatann perusaihaan dan keseidiaan jumlah barrang yang ada di rak tidak dapat memenuhi permintaan toko

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur alhamdulillah dan terima kasih, saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dengan baik guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana ( S1 ) pada fakultas bisnis, hukum dan ilmu sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Serta kepada Orang Tua dan Keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat, serta untuk seluruh Bapak / Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

### REFERENSI

- [1] Tannusa, M., & Arifulsyah, H. (2018). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada PT Pasar Buah 88. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(2), 77–86. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- [2] Yanto, E., & Afkir, M. (2020). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH (SIMDA KEUANGAN) DALAM PENGOLAHAN DATA KEUANGAN PADA ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli). *Indonesian Journal of Strategic Management*, 3(1). <https://doi.org/10.25134/ijsm.v3i1.2819>
- [3] Acai Sudirman, Muttaqin, Ramen A. Purba, Alexander Wirapraja Leon A. abdillah, Fajrillah, Fatimah Nur Afifah, Julyanthry Ronal Watrianthos, J. S. (2020). *Sistem Informasi Manajemen*. Yayasan Kita Menulis.
- [4] Handphone, P., Pada, S., Gerai, S., & Seluler, G. (2018). Analisis Citra Merek, Harga Produk Dan Kualitas Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Samsung Pada Seluruh Gerai À Gerai Seluler Di It Center Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 2288–2297. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.20997>
- [5] Kalendesang, A. K., Lambey, L., & Budiarno, N. S. (2017). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 131–139. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17443.2017>
- [6] Sudjiman, P. E. S. dan L. S. (2018). Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan Paul Eduard Sudjiman dan Lorina Siregar Sudjiman Computer Based Management Information System. *Jurnal TeIKa*, 8, 55–67.
- [7] Trihudyatmanto, M. (2017). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity ( Eoq ) (Studi Empiris Pada Cv. Jaya Gemilang Wonosobo). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 4(3), 220–234. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v4i3.427>
- [8] Acai Sudirman, Muttaqin, Ramen A. Purba, Alexander Wirapraja Leon A. abdillah, Fajrillah, Fatimah Nur Afifah, Julyanthry Ronal Watrianthos, J. S. (2020). *Sistem Informasi Manajemen*. Yayasan Kita Menulis.
- [9] Astini, Y. (2018). Kualitas Aparatur, Sistem Informasi, Sistem Pengendalian Intern, dan Efektivitas Manajemen Aset Tetap. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 173–184. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2018.v13.i02.p10>
- [10] Dr. Rukin, S. pd. M. S. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- [11] Jurnal, J., & Mea, I. (2021). INTERVENING PADA PENGARUH SERTIFIKASI HALAL JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi ). 5(1), 1124–1135.
- [12] I. N. Ardian Bagus Wicaksono, “Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, Dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan,” *Econ. Educ. Anal. J.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 18–23, 2020, Doi: 10.15294/Eeaj.V9i3.42352.





ORIGINALITY REPORT

---

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

1

[id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet Source

10%

2

[repository.unika.ac.id](http://repository.unika.ac.id)

Internet Source

3%

3

[acopen.umsida.ac.id](http://acopen.umsida.ac.id)

Internet Source

2%

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 2%

Exclude bibliography      On